JISH: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
Vol. 1, No. 1, Desembar 2025
https://journal.umgo.ac.id/index.php/jish

DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA DANAU PERINTIS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA HULUDUOTAMO KABUPATEN BONE BOLANGO

Nur Aisya Magfira Novriyanti Sj Dai[1], Anggraeni M.S Lagalo[2], Sri Sunarti[3], Yeristiawati Husain[4]

[1,2]Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author icadai59@gmail.com

ABSTRACT

The decline in poverty rates in the three hamlets of Huluduotamo Village from 2022 to March 2025 is clear evidence that the development of Perintis Lake tourism has contributed positively to improving the economic conditions of the community in Huluduotamo Village. This data was obtained from the Huluduotamo Village Office. This study aims to determine the impact of the development of Lake Perintis tourism on the local economy in Huluduotamo Village, Bone Bolango Regency. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the development of Lake Perintis tourism has made a positive contribution to improving the community's economy, especially in terms of opening up new business opportunities and jobs. The surrounding community has begun to take advantage of the tourism sector to increase their income through various economic activities such as trading, providing services, and managing tourist facilities. The decline in the number of poor families and unemployment rates in Harapan, Teratai, and Tabuliti hamlets during the 2022–2025 period indicates a significant change in the socioeconomic conditions of local residents. However, this tourism development still needs to be balanced with community capacity building and environmental sustainability so that its benefits can be felt in the long term.
Keywords : Impact, Tourism Development, Lake Perintis, Economy, Huluduotamo Community.

ABSTRAK

Penurunan angka kemiskinan yang terjadi di tiga Dusun Desa Huluduotamo, sejak tahun 2022 sampai dengan Maret 2025 merupakan bukti yang nyata akan pengambangan wisata Danau Perintis telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kondisi perekonomian masyarakat di Desa Huluduotamo. Data tersebut diperoleh dari Kantor Desa Huluduotamo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan Wisata Danau Perintis terhadap perekonomian masyarakat lokal di Desa Huluduotamo, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata Danau Perintis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, terutama dalam hal terbukanya peluang usaha dan lapangan pekerjaan baru. Masyarakat sekitar mulai memanfaatkan sektor wisata untuk meningkatkan pendapatan melalui

berbagai aktivitas ekonomi seperti berdagang, penyediaan jasa, dan pengelolaan fasilitas wisata. Penurunan jumlah keluarga miskin dan angka pengangguran di Dusun Harapan, Teratai, dan Tabuliti selama periode 2022–2025 menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kondisi sosial ekonomi warga setempat. Meskipun demikian, pengembangan wisata ini tetap perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas masyarakat dan keberlanjutan lingkungan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.
Kata kunci : Dampak, Pengembangan Wisata, Danau Perintis, Perekonomian, Masyarakat Huluduotamo

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pemanfaatan sumber daya alam karena mampu memberikan nilai ekonomi yang tinggi bagi suatu daerah. Pengembangan pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, membuka peluang usaha, serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemanfaatan potensi alam sebagai daya tarik wisata juga sejalan dengan nilai religius yang mendorong manusia untuk menjelajahi dan mensyukuri ciptaan Tuhan sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk ayat 15.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang beragam, baik wisata alam, bahari, maupun budaya. Secara geografis, Provinsi Gorontalo memiliki kekayaan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah (Prinada, 2023).

Salah satu kabupaten yang berkontribusi dalam pengembangan pariwisata di Provinsi Gorontalo adalah Kabupaten Bone Bolango. Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang beragam, meliputi wisata alam, wisata bahari, wisata agro, dan ekowisata. Keberagaman potensi tersebut menjadikan Kabupaten Bone Bolango sebagai salah satu tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Bone Bolango diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Portal Bone Bolango, 2023)

Salah satu daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Bone Bolango adalah Wisata Danau Perintis yang terletak di Desa Huluduotamo, Kecamatan Suwawa. Danau Perintis merupakan satu-satunya danau yang berada di bagian timur Kabupaten Bone Bolango dengan jarak sekitar 13 km dari Kota Gorontalo. Akses menuju lokasi dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Meskipun lokasinya cukup tersembunyi karena harus melewati kawasan permukiman warga, Danau Perintis tetap menjadi destinasi wisata yang diminati karena memiliki pemandangan alam yang indah serta suasana yang nyaman untuk aktivitas wisata keluarga (Nawu, 2023)

Selain memiliki nilai keindahan alam, Danau Perintis juga memiliki nilai historis. Berdasarkan cerita masyarakat setempat, danau ini merupakan cekungan yang dibendung untuk mengairi sawah di Kecamatan Suwawa. Pada masa penjajahan, kawasan Danau Perintis diketahui sering digunakan sebagai tempat perundingan strategi perjuangan melawan penjajah Belanda yang dipimpin oleh Nani Wartabone pada abad ke-18 hingga ke-19 (Kompas TV Gorontalo, 2022). Nilai sejarah tersebut semakin memperkuat posisi Danau Perintis sebagai daya tarik wisata yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan budaya.

Sejak dilakukan pengembangan dan penambahan berbagai wahana wisata, Wisata Danau Perintis mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup signifikan. Kondisi ini memberikan dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Desa Huluduotamo. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap atau memiliki pendapatan rendah mulai memanfaatkan keberadaan wisata sebagai sumber mata pencaharian dengan membuka berbagai jenis usaha, seperti berdagang makanan dan minuman, penyediaan jasa parkir, penjagaan pintu masuk, serta pengelolaan wahana wisata.

Data yang diperoleh dari Kantor Desa Huluduotamo menunjukkan adanya penurunan jumlah keluarga miskin dan penduduk tidak bekerja di tiga dusun yang berada di sekitar kawasan Wisata Danau Perintis, yaitu Dusun Harapan, Teratai, dan Tabuliti, selama periode 2022–2025. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan Wisata Danau Perintis telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Terbukanya peluang kerja dan usaha baru di sektor pariwisata mendorong masyarakat untuk lebih produktif dan meningkatkan pendapatan keluarga (Kantor Desa Huluduotamo, 2025).

Meskipun Wisata Danau Perintis dikelola oleh pemerintah daerah, keberadaannya memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat sekitar karena masyarakat lokal diberikan ruang untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas ekonomi di kawasan wisata. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perdagangan dan jasa di sekitar Danau Perintis berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran serta membantu mengatasi permasalahan kemiskinan di Desa Huluduotamo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam dampak pengembangan Wisata Danau Perintis terhadap perekonomian masyarakat lokal di Desa Huluduotamo, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam dampak pengembangan Wisata Danau Perintis terhadap perekonomian masyarakat Desa Huluduotamo. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami kondisi nyata di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga perubahan ekonomi masyarakat dapat dijelaskan secara jelas dan faktual.

Lokasi penelitian bertempat di Wisata Danau Perintis, Desa Huluduotamo, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Lokasi ini dipilih karena Wisata Danau Perintis merupakan salah satu daya tarik wisata yang berkembang pesat serta memberikan dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, Desa Huluduotamo dinilai relevan untuk mengkaji perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebagai akibat dari pengembangan sektor pariwisata.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas wisata, interaksi pengunjung dan masyarakat, serta kondisi lingkungan dan kegiatan ekonomi di Wisata Danau Perintis Desa Huluduotamo. Wawancara dilakukan dengan pengelola,

pelaku usaha, masyarakat, dan pengunjung untuk menggali informasi terkait perubahan ekonomi, peluang kerja, dan dampak sosial pariwisata. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui foto dan rekaman. Analisis data dilakukan secara deduktif dengan mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data berdasarkan teori yang relevan hingga diperoleh kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Danau Perintis merupakan danau buatan yang awalnya berfungsi sebagai sumber irigasi pertanian masyarakat. Seiring berjalannya waktu, danau ini dikembangkan menjadi objek wisata dengan penambahan berbagai fasilitas dan wahana, seperti sepeda air, area bersantai, serta spot foto. Pengembangan tersebut menjadikan Danau Perintis sebagai destinasi wisata yang diminati oleh masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah.



Gambar.1 Daya Tarik Wisata Danau Perintis
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Pengembangan Wisata Danau Perintis memberikan perubahan yang signifikan terhadap kondisi perekonomian masyarakat Desa Huluduotamo. Perubahan tersebut tidak hanya terlihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi di kawasan wisata, tetapi juga dari pergeseran mata pencaharian masyarakat yang sebelumnya bergantung pada sektor pertanian dan pekerjaan tidak tetap, menjadi lebih beragam dengan adanya sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan baru.

Peluang Usaha Masyarakat

Pengembangan Wisata Danau Perintis membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Huluduotamo. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap mulai terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi di kawasan wisata.

Pengembangan Wisata Danau Perintis membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Huluduotamo. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap mulai terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi di kawasan wisata. Bentuk usaha yang berkembang antara lain usaha dagang makanan dan minuman, jasa parkir, penyewaan wahana air, serta jasa penjagaan fasilitas wisata.



Gambar 2. Peluang Usaha Bagi Masyarakat Desa Huluduotamo
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Tabel 1. Peluang Usaha Masyarakat Setelah Adanya Wisata Danau Perintis

NO	Jenis Usaha	Keterangan
1	Pedagang Makanan dan Minuman	Dikelola Oleh Masyarakat Lokal
2	Jasa Parkir	Dikelola Oleh Warga Sekitar
3	Penyewaan Wahana	Memberikan Pendapatan Tambahan

Sumber : Olahan peneliti (2025)

Berdasarkan tebel yang diuraikan peneliti, Keberadaan peluang usaha tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong kemandirian ekonomi warga sekitar.

Perkembangan Ekonomi Lokal.

Dampak pengembangan Wisata Danau Perintis juga terlihat dari perkembangan ekonomi lokal masyarakat Desa Huluduotamo. Aktivitas ekonomi yang sebelumnya terbatas pada sektor pertanian kini berkembang dengan adanya sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan alternatif. Masyarakat mulai merasakan peningkatan pendapatan yang lebih stabil dibandingkan sebelum adanya pengembangan wisata.

Data yang di olah dari Kantor Desa Huluduotamo menunjukkan adanya penurunan jumlah keluarga miskin dan penduduk tidak bekerja di Dusun Harapan, Teratai, dan Tabuliti selama periode 2022–2025.

Tabel 2. Penurunan Jumlah Keluarga Miskin dan Penduduk Tidak Bekerja Tahun 2022–2025

Dusun	Indikator	2022	2023	2024	2025
Harapan	Keluarga Miskin	35	34	22	22
Teratai	Keluarga Miskin	26	25	18	19
Tabuliti	Keluarga Miskin	30	30	20	18
Harapan	Tidak Bekerja	32	30	27	22

Teratai	Tidak Bekerja	13	11	9	7
Tabuliti	Tidak Bekerja	3	13	9	5

Sumber : Olahan peneliti (2025)

Data tersebut menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata melalui Wisata Danau Perintis berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan penurunan tingkat kemiskinan serta pengangguran di wilayah sekitar.

Selain berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, pengembangan Wisata Danau Perintis juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui retribusi wisata. Pendapatan tersebut menjadi bagian dari Pendapatan Asli Daerah yang dapat dimanfaatkan kembali untuk pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata. Dengan demikian, keberadaan Wisata Danau Perintis tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Huluduotamo, tetapi juga mendukung pembangunan daerah Kabupaten Bone Bolango secara keseluruhan.

Kontribusi Terhadap Pendapatan Daerah.

Pengembangan Wisata Danau Perintis tidak hanya memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Bone Bolango. Keberadaan objek wisata ini menjadi salah satu sumber penerimaan daerah melalui penarikan retribusi wisata yang dikenakan kepada pengunjung. Retribusi tersebut menjadi bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah.

Pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata, khususnya dari Wisata Danau Perintis, dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai berbagai program pembangunan, termasuk perbaikan infrastruktur, pengembangan fasilitas umum, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana wisata. Dengan adanya kontribusi dari sektor pariwisata, pemerintah daerah memiliki alternatif sumber pendanaan yang dapat mengurangi ketergantungan pada sektor lain.

Selain itu, kontribusi Wisata Danau Perintis terhadap pendapatan daerah juga terlihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi di sekitar kawasan wisata yang secara tidak langsung berdampak pada penerimaan daerah. Aktivitas perdagangan dan jasa yang berkembang di kawasan wisata mendorong perputaran ekonomi lokal yang lebih luas. Kondisi ini memberikan efek berganda (multiplier effect) terhadap perekonomian daerah, di mana peningkatan pendapatan masyarakat berpotensi meningkatkan kontribusi terhadap penerimaan daerah.

Dengan demikian, pengembangan Wisata Danau Perintis tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi juga sebagai salah satu instrumen strategis dalam mendukung peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Bone Bolango secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Wisata Danau Perintis memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Huluduotamo, Kabupaten Bone Bolango. Dampak tersebut terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat melalui munculnya berbagai usaha ekonomi seperti perdagangan, penyewaan wahana, dan jasa pendukung wisata, serta terbukanya

lapangan kerja baru, khususnya bagi ibu rumah tangga. Selain itu, pengembangan wisata turut berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini juga memberikan manfaat akademis bagi peneliti dalam memahami dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat, serta manfaat praktis bagi pemerintah dan masyarakat melalui peningkatan promosi dan pemanfaatan potensi Wisata Danau Perintis yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

Kantor Desa Huluduotamo. (2025). *Data Penurunan Jumlah Keluarga Miskin dan Penduduk Tidak Bekerja per Dusun Tahun 2022–2025*. Kantor Desa Huluduotamo.

Kompas TV Gorontalo. (2022). *Pesona Alam Danau Perintis Dan Sejarahnya*. https://www.kompas.tv/regional/336170/pesona-alam-danau-perintis-dan-sejarahnya

Nawu, A. (2023). *Danau Perintis Bone Bolango Gorontalo, Sajikan Pemandangan Sunset Eksotis*. https://www.detik.com/sulsel/wisata/d-6790181/danau-perintis-bone-bolango-gorontalo-sajikan-pemandangan-sunset-eksotis

Portal Bone Bolango. (2023). *Gambaran Umum Kabupaten Bone Bolango*. http://dpmptsp.bonebolangokab.go.id/ptsp/gambaran-umum-kabupaten-bonebolango

Prinada, Y. (2023). *Profil Provinsi Gorontalo: Sejarah, Geografis, dan Peta Kota*. Tirto.Id. https://tirto.id/profil-provinsi-gorontalo-sejarah-geografis-dan-peta-kota-gBVw

Rangkuti, F. (2014). *Teknik membedah Kasus Bisnis Analis SWOT*.